

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Analisis impor selayaknya mendapat porsi yang seimbang dengan analisis ekspor, karena impor adalah cerminan kedaulatan ekonomi suatu negara, apakah barang dan jasa buatan dalam negeri masih menjadi tuan di negeri sendiri. Suatu negara melakukan impor karena mengalami defisiensi (ke-kurangan/kegagalan) dalam menyelenggara-kan produksi barang dan jasa bagi kebutu-han konsumsi penduduknya. Ada dua macam defisiensi yang dapat terjadi, yaitu defisiensi kuantitas dan defisiensi kualitas. Melakukan impor untuk alasan de-fisiensi kuantitas masih merupakan suatu kewajiban. Faktor penyebab utamanya bi-asanya adalah faktor-faktor alamiah yang nyata, sehingga penyelesaian atau solusinya juga jelas. Dalam hal ini barang dan jasa dilihat dari fungsi atau kegunaannya.

Peran konsumsi fungsional dalam pola konsumsi relatif rendah bila dilihat dari proporsi pengeluarannya dalam total pengeluaran untuk konsumsi. Berbeda halnya dengan impor untuk alasan defisiensi kualitas dalam penyeleng-garaan barang dan jasa kebutuhan penduduk di dalam negeri. Penyebab utamanya adalah faktor selera, yang sangat bersifat

Perkembangan ekonomi dunia telah menyebabkan meningkatnya hubungan perdagangan antara beberapa negara. Di satu pihak, hal ini menyebabkan tantangan dan kendala yang harus dikendalikan. Di pihak lain hal tersebut merupakan suatu peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pelaksanaan pembangunan nasional. Perdagangan dua negara atau lebih ini berasal dari timbulnya kebutuhan negara dan adanya kelebihan suplai di negara lain sehingga terjadi mekanisme pasar antara pembeli dan penjual yang merupakan dua negara yang berbeda dimana banyak faktor yang mempengaruhi perdagangan tersebut antara lain stabilisasi politik, nilai tukar, tingkat permintaan dan penawaran, dan lain sebagainya. Suatu negara melakukan impor karena mengalami defisiensi dalam menyelenggarakan produksi atas barang dan jasa bagi kebutuhan konsumsi penduduknya. Ada dua macam defisiensi (kekurangan) yang mungkin terjadi dalam memproduksi barang dan jasa, yaitu defisiensi kuantitas dan defisiensi kualitas. Defisiensi kuantitas mungkin saja terjadi dikarenakan faktor-faktor alamiah. Sehingga wajar saja melakukan impor dengan alasan defisiensi kuantitas. Penyebab utama hal ini adalah faktor selera yang sangat bersifat psikologikal. Dalam hal perpajakan, kegiatan impor ini dikenakan 3 (tiga) kewajiban

perpajakan yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bea Masuk (BM) serta Pajak Penghasilan (PPH) 22 impor.

Pungutan pajak khususnya importir barang mempunyai peranan yang cukup penting sebagai salah satu sumber penerimaan Negara, sehubungan dengan kegiatan impor yang dilakukan masyarakat. Pemerintah secara khusus mengembangkan sistem perhitungan sejumlah bea masuk yang dikenakan pada barang – barang impor . Hal ini menjadi salah satu langkah Pemerintah untuk menentukan tarif terhadap masing masing kegiatan impor.

Perhitungan Perpajakan Dalam Rangka Impor (PDRI) berdasarkan harga jual barang yang diimpor ke pasar domestic ini hanya boleh dilakukan oleh importir/pengusaha yang berada dikawasan berikut (PDKB), terkait fasilitas PDRI yang didapat perusahaan selaku PDKB yaitu penangguhan PDRI ketika melakukan impor barang dan untuk perhitungan pajak impornya berdasarkan nilai impor yang tertera dalam dokumen impor.

Kegiatan importasi harus diikuti oleh pemenuhan kewajiban kepabeanan, seperti pembayaran pemberitahuan Pabean, pembayaran Bea Masuk dan Pajak dalam rangka impor dan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian dokument dan pemeriksaan fisik atas barang. Kegiatan importasi ini tidak terlepas dari ketentuan –ketentuan dalam perdagangan, Angka Pengenal Impor (API) yaitu tanda pengenal dan yang harus dimiliki setiap perusahaan yang melakukan perdagangan impor. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) diberi tugas melalui Undang-undang serta peraturan pelaksanaannya untuk melakukan pengawasan terhadap barang-barang larangan dan/atau pembatasan impor dan ekspor. Kegiatan Impor atau Ekspor dipungut bea sebagai salah satu kewajiban pajak yang menjadi sumber penerimaan negara karena DJBC sebagai institusi negara dibawah Kementerian Keuangan yang bertugas menjaga keuangan negara. Peranan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) sebagai aparatur negara yang berada di gerbang pintu masuk negara dan juga sebagai instansi penegak hukum pabean dirumuskan dalam Fungsi Implementasi DJBC yaitu:

Revenue Collector, Trade Facilitator, Industrial Assistance, dan Community Protector. *Trade Facilitator* adalah memberi fasilitas perdagangan antara lain peningkatan kelancaran arus barang dan perdagangan, sehingga dapat menekan ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya akan menciptakan iklim perdagangan yang kondusif. *Industrial Assintance* adalah memberi dukungan kepada industri dalam negeri sehingga memiliki keunggulan kompetitif

dalam pasar internasional. Revenue Collector adalah mengoptimalkan penerimaan negara melalui penerimaan bea masuk, bea keluar dan cukai.

Salah satu perusahaan yang melaksanakan kegiatan impor dan menjalankan kewajiban perpajakan terkait kegiatan impor adalah PT.Spektrakrom Indonesia. PT.Spektrakrom Indonesia adalah perusahaan distributor alat – alat laboratorium di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis praktik perpajakan atas impor yang dilakukan oleh PT.Spektrakrom Indonesia yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “ ANALISIS PRAKTIK PERPAJAKAN KEGIATAN IMPOR PADA PT SPEKTRAKROM INDONESIA. penelitian ini dilakukan syarat dalam rangka melengkapi tugas dan memenuhi gelar sarjana ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat judul dan permasalahan yang sama, maka penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap skripsi ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kegiatan impor di PT.Spektrakrom Indonesia ?
2. Bagaimana proses praktik perpajakan dalam kegiatan impor di PT.Spektrakrom Indonesia ?

1.3.Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan hanya menggunakan data – data pungutan pajak impor selama tahun 2015 – 2017

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui mekanisme perhitungan bea masuk, PPh , PPh atas impor barang pada PT.Spektrakrom Indonesia.
2. Mengetahui mekanisme perhitungan pajak pasal 22 atas pembelian impor PT.Spektrakrom Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. Mengetahui pelaksanaan proses impor yang dilakukan PT.Spektrakrom Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan distributor khususnya PT Spektrakrom Indonesia

2. Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi para penyusun kebijakan fiskal, khususnya yang berkenaan dengan pajak impor barang.

3. Program Studi Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia

Untuk menambah studi kepustakaan mengenai kajian di bidang fiskal khususnya mengenai pajak impor barang

4. Bagi pembaca lainnya.

Dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk menambah pengetahuan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Sub bab dari metode penelitian ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.